

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENDIDIKAN SOSIAL DALAM PERSPEKTIF
'ABDULLAH N SHIH 'ULWAN (1928 - 1987 M)
(STUDI TERHADAP KITAB TARBIYATUL
AUL DFIAL-ISL M)**

TESIS

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh :

ZAINI ANWAR
NIM: 21691104842

**PROGRAM PASCASARJANA (PPs)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1441 H/ 2019 M**



KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
 Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Pembaran Pengesahan

Nama
Monor Induk Mahasiswa
Celar Akademik

Zaini Anwar
 21691104842
 M.Pd (Magister Pendidikan)
 Pendidikan Sosial dalam Perspektif ABDULLAH
 NASHIH ULWAN (1928 - 1987 M) (Studi terhadap
 Kitab tarbiyatul Aulad fi Al Islam)

Dr. Andi Murniati, M.Pd
 Penguji I / Ketua

Dr. Abu Bakar, M.Pd
 Penguji II /Sekretaris

Dr. H. Amri Darwis, M. Ag.
 Penguji III

Dr. Nursalim, M. Pd.
 Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan

18 Oktober 2019

Hak cipta Diinstitusikan UIN Suska Riau
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Pembimbing Tesis menyetujui dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **“Pendidikan Sosial dalam Perspektif ‘Abdullah Nāshih ‘Ulwan (1928 – 1987 M) Studi Terhadap Kitab Tarbiyatul Aulād fi al-Islām”** yang ditulis oleh:

Nama : Zaini Anwar
 NIM : 21691104842
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal, 18 Oktober 2019.

Pembimbing I,

Dr. Salmaini Yeli, M.Ag
 NIP. 1969060119922032001

Tgl. 18 Oktober 2019

Pembimbing II,

Dr. Zaitun, M.Ag
 NIP. 197205101998032006

Tgl. 18 Oktober 2019

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. Andi Murniani, M.Pd
 NIP. 196508171994021001

Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
 1. Dilarang diperjualbelikan atau sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari UIN Suska Riau.
 a. Penelitian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **“Pendidikan Sosial Dalam Perspektif ‘Abdullah Nāshih ‘Ulwan (1928 – 1987 M) Studi Terhadap Kitab Tarbiyatul Aulād fi al-Islām”** yang ditulis oleh:

Nama : Zaini Anwar
 NIM : 21691104842
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal, 18 Oktober 2019.

Pembimbing I,

Dr. Salmaini Yeli, M.Ag
 NIP. 1969060119922032001

Tgl. 18 Oktober 2019

Pembimbing II,

Dr. Zaitun, M.Ag
 NIP. 197205101998032006

Tgl. 18 Oktober 2019

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

UIN SUSKA RIAU

Dr. Andi Murniati, M.Pd
 NIP. 196508171994021001

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis, dengan ini menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **“Pendidikan Sosial Dalam Perspektif ‘Abdullah Nāshih ‘Ulwan (1928 – 1987 M) Studi Terhadap Kitab Tarbiyatul Aulād fi al-Islām”** yang ditulis oleh:

Nama : Zaini Anwar
 NIM : 21691104842
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Untuk diajukan dalam Sidang Munaqasah Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal: 21 April 2019
 Pembimbing I,

Dr. Salmaini Yeli, M.Ag
 NIP. 1969060119922032001

Tanggal: 21 April 2019
 Pembimbing II,

Dr. Zaitun, M.Ag
 NIP. 197205101998032006

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. Andi Murnjati, M.Pd
 NIP. 196508171994021001

Dr. SALMAINI YELI, M.Ag
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
Zaini Anwar

Kepada Yth:
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikumwr.wb.

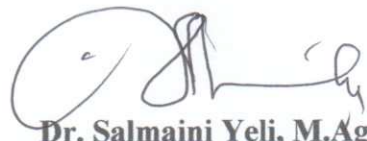
Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : Zaini Anwar
NIM : 21691104842
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pendidikan Sosial Dalam Perspektif 'Abdullah Nāshih 'Ulwan (1928 – 1987 M) Studi Terhadap Kitab Tarbiyatul Aulād fi al-Islām

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum.wr.wb.

Pekanbaru, 21 April 2019
Pembimbing I,



Dr. Salmaini Yeli, M.Ag
NIP. 1969060119922032001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. ZAITUN, M.Ag
 DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
 Zaini Anwar

Kepada Yth:
Direktur Program Pascasarjana
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 Di-
 Pekanbaru

Assalamu'alaikumwr.wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama	: Zaini Anwar
NIM	: 21691104842
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: Pendidikan Sosial Dalam Perspektif 'Abdullah Nāshih 'Ulwan (1928 – 1987 M) Studi Terhadap Kitab Tarbiyatul Aulād fi al-Islām

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum.wr.wb.

Pekanbaru, 21 April 2019
 Pembimbing II,

Dr. Zaitun, M.Ag
 NIP. 197205101998032006



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini.

Nama : Zaini Anwar
 NIM : 21691104842
 Tempat/ Tanggal Lahir : Lampung, 18 Maret 1990
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya tulis dengan judul *Studi Terhadap Pendidikan Sosial Dalam Perspektif 'Abdullah Nāshih 'Ulwan (1928 – 1987) Kitāb Tarbiyatul Aulād fi al-Islām* sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di Tesis ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebahagian Tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip atau menyalin dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pribadi.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan umum.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperjualbelikan hasil karya ini tanpa menuliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Delambaru, 21 April 2019



[Handwritten Signature]

Zaini Anwar
 NIM. 21691104842

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya serta kemampuan untuk menyelesaikan penulisan tesis ini. Shalawat dan salam tertuju kepada Rasulullah SAW yang telah berjasa mengantarkan umat kejalan yang benardan di ridhoi Allah SWT.

Atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul: **“Sosial Dalam Perspektif ‘Abdullah N shih ‘Ulwan (1928 – 1987 M) (Studi Terhadap Kitab Tarbiyatul Aul d fi al-Isl m)”** Tesis ini merupakan tugas akhir dalam menempuh pendidikan pada program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penyusunan Tesis ini, sangat membutuhkan waktu, tenaga, pikiranserta do’a. Penulis menyadari bahwa tidak mungkin dapat menyelesaikan tesis ini tanpa pertolongan Allah SWT dan dukungan semua pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Ayahanda Syahri, Ibunda Turiah, Istri saya Ici Dwijayani, A.Md Kep dan Sahabat saya Warlan, S.Pd I, adik perempuan saya siti kholifah S.Pd.I, adik laki laki Ade Aulia Rahman S,Pd.I yang selalu mendo’akan penulis dalam penyelesaian penulisan Tesis ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi Pascasarjana di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Yang terhormat Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin,S.Ag., MA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau,
3. Yang terhormat Bapak Prof. Dr. H. Afrizal, M.A, selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan SyarifKasim Riau
4. Yang terhormat Ibu Dr. Hj. Andi Murniati, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Yang terhormat Bapak Dr. Salmainsi Yelli, M.Ag, selaku dan Pembimbing I Tesis yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan saran dan kritikan sehingga penulis dapat menyelesaikannya dengan baik.
6. Yang terhormat Bapak Dr. Zaitun, M.Ag, selaku pembimbing II Tesis yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan saran dan kritikan sehingga penulis dapat menyelesaikannya dengan baik.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak dan Ibu Staf PPs Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
9. Teman-teman Program Studi Pendidikan Agama Islam Konsentrasi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2016 yang selalu saling mendukung sejak awal kuliah sampai dengan sekarang.
10. Kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung baik secara langsung maupun tidak langsung, kiranya menjadi amal shaleh disisi Allah SWT. Aamiin

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa hasil karya ini masih jauh dari kesempurnaan, maka untuk penyempurnaannya penulis berharap terus dilakukan perbaikan melalui karya tulisan lebih lanjut. Akhirnya kepada Allah SWT jualah segala kemuliaan dan kebesaran, marilah kita selalu berserah diri kepada-Nya. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi perkembangan Pendidikan Agama Islam di masa kini dan mendatang serta pembaca sekalian, Aamiin yaa robbal allamiin.

Pekanbaru, 21 April 2019

Zaini Anwar
Nim. 21691104842



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

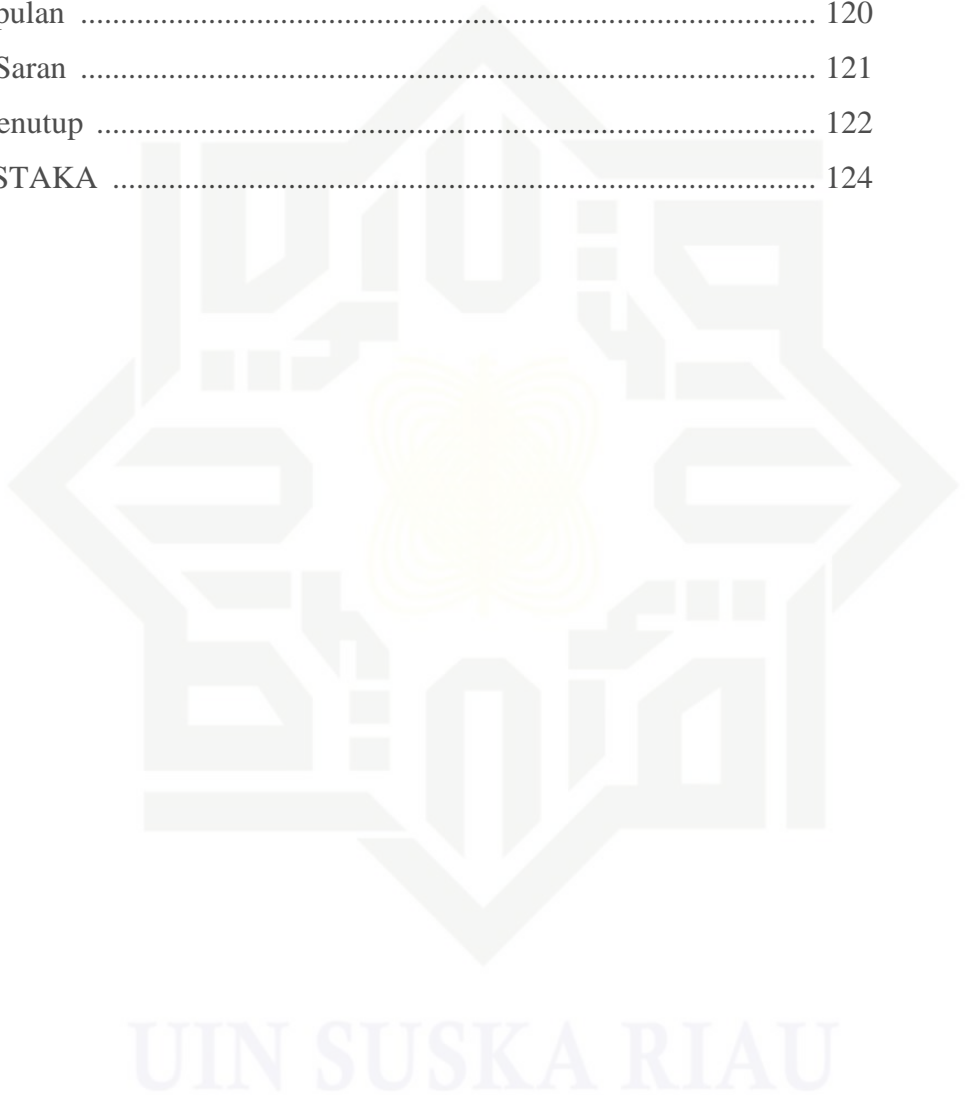
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS PEMBIMBING I	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING II	iii
PERSETUJUAN KETUA PRODI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
ABSTRAK 3 BAHASA.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	15
C. Fokus Penelitian	15
D. Rumusan Masalah	16
E. Tujuan Penelitian	16
F. Manfaat dan Hasil Penelitian	16
G. Sistematika Penulisan	17
BAB II KONSEP DAN TEORI PENDIDIKAN SOSIAL	19
A. Pengertian Pendidikan Sosial	19
B. Pendidikan Sosial Menurut Para Ahli	20
C. Kajian Penelitian Terdahulu	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data	29
BAB IV PENDIDIKAN SOSIAL PERSPEKTIF ‘ABDULLAH N SHIH ‘ULW N	32
A. Keidupan dan Karya ‘Abdullah N shih ‘Ulw n	32
B. Pendidikan Sosial dalam Perspektif ‘Abdullah N shih ‘Ulw n	40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Dampak Media Televisi dan Sejenis Menurut ‘Abdullah N shih ‘Ulw n	109
D. Relevansi Pemikiran ‘Abdullah N shih ‘Ulw n Tentang Pendidikan Sosial dengan Tujuan Pendidikan Nasional	113
BAB V KESIMPULAN	120
A. Kesimpulan	120
B. Saran-Saran	121
C. Kata Penutup	122
DAFTAR PUSTAKA	124



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini di dasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration I*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
	a		Th
	B		Zh
	T		'
	Ts		Gh
	J		F
	H		Q
	Kh		K
	D		L
	Dz		M
	R		N
	Z		W
	S		H
	Sy		'
	Sh		Y
	Dl		

B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlomah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vokal (a) panjang	=	Ā	misalnya		menjadi	qâla
Vokal (i) panjang	=	î	misalnya	قيل	menjadi	qîla
Vokal (u) panjang	=		misalnya		menjadi	dûna

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan "i", melainkan tetap ditulis dengan "iy" agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan "aw" dengan "ay". Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) =	-	misalnya		menjadi	qawlun
Diftong (ay) =	ء	misalnya	خير	menjadi	khayrun

C. Ta' marbûthah ()

ta' marbuthah ditransliterasikan dengan "t" jika berada ditengah kalimat, tetapi apabila Ta' marbuthah tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya menjadi *arisalat li al-madrasah*, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang berdiri dari susunan *mudlaf* dan *Mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafdh al-Jalâlah

Kata Sandang berupa "al" () ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat, sedangkan "al" dalam lafadh jalâlah yang berada ditengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan...
- b. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
- c. Masyâ' Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Zaini Anwar, 2019. “Pendidikan Sosial Dalam Perspektif ‘Abdullah N shih ‘Ulwan (1928 – 1987 M) (Studi Terhadap Kitab Tarbiyatul Aulad fi al-Islam)”

Pendidikan merupakan tindakan secara sadar yang tujuannya untuk mengembangkan fitrah manusia secara potensi sumber daya insani menuju terbentuknya manusia seutuhnya. Ada dua rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana konsep Pendidikan Sosial menurut Dr. ‘Abdullah N shih ‘Ulwan? 2) Apa poin-poin penting Pendidikan Sosial dalam Islam menurut Dr. ‘Abdullah N shih ‘Ulwan? 3) Relevansi Pemikiran ‘Abdullah N shih ‘Ulwan tentang Pendidikan Sosial dengan tujuan Pendidikan Nasional.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*), di mana pengumpulan datanya penyusun menggunakan sumber-sumber primer berupa karya ‘Abdullah N shih ‘Ulwan “*Tarbiyah al-Awlad fi al-Islam*” dan sumber-sumber sekunder berupa buku-buku yang ada relevansinya dengan penyusunan penelitian ini.

Pendidikan Sosial adalah pendidikan anak dari sejak dia masih kecil supaya terbiasa dengan perilaku sosial yang utama dan memiliki dasar-dasar kejiwaan yang mulia yang bersumber pada aqidah Islam yang abadi, kesadaran iman yang mendalam agar anak tersebut dapat tampil di kehidupan masyarakat dengan sebaik-baiknya dan kemampuan bergaul dengan akhlak yang baik, keseimbangan, akal yang matang dan perilaku yang bijak.

Hasil akhir dari penelitian ini adalah 1) Dalam kitab Tarbiyatul Aulad Fil Islam karya ‘Abdullah N shih ‘Ulwan, dalam poin Pendidikan Sosial Dalam Islam terdapat empat metode dalam mendidik anak. metode tersebut adalah metode Menanamkan Dasar-Dasar Kejiwaan Yang Mulia, Memelihara Hak Orang Lain, Menjaga Etika Sosial Secara Umum dan Pengawasan dan Kritik Sosial. 2) Adapun relevansi pemikiran ‘Abdullah N shih ‘Ulwan tentang pendidikan sosial anak jika dikaitkan dengan tujuan pendidikan nasional sangat relevan. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan di Indonesia yang tercantum dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Kata Kunci: Materi Pendidikan Sosial, Abdullah N shih ‘Ulwan, Studi Terhadap Kitab, *Tarbiyah al-Awlad fi al-Islam*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

زيني أنوار () : "التربية الاجتماعية في المنظور" عبد الله ناصح علوان (١٩٢٨-١٩٨٧م) (دراسة عن كتاب تربية الأولاد في الإسلام)

التربية هو عمل واع يهدف إلى تنمية الطبيعة البشرية في إمكانات الموارد البشرية نحو تكوين كائنات بشرية كاملة. هناك نوعان من المشكلة في هذه الدراسة هما : (١) كيف مفهوم التربية الاجتماعية وفقا للدكتور عبد الله ناصح علوان؟. (٢) ما هي أهم نقاط التربية الاجتماعية في الإسلام حسب للدكتور عبد الله ناصح علوان؟. (٣) ملاءمة الفكر عبد الله ناصح علوان حول التربية الاجتماعية بهدف التربية الوطنية.

الباحث المصادر الأولية في

(library research)

شكل الكتاب الذي ألفه عبد الله ناصح علوان "تربية الأولاد في الإسلام" والمصادر الثانوية في شكل الكتب التي ذات صلة بهذه الدراسة. في حين أن النهج هج تاريخي، يتبع خلفية التفكير عبد الله ناصح علوان حول التربية الاجتماعية من خلال تفكيك العوامل التي تؤدي إلى ولادة هذا الفكر.

التربية الاجتماعية هي تعليم الأطفال منذ أن كان طفلاً حتى اعتاد على السلوك

حتى يتم كنف الطفل من أداء أفضل ما في حياة الخ .

النتائج النهائية لهذه الدراسة هي : (هناك أربع طرق لتربية الأطفال وفقا لعبد الله في كتابه "تربية الأولاد في الإسلام"، وذلك مكتوب في نقطة التربية الاجتماعية في الإسلام. ومن هذه :

(تحدث التغييرات في علم نفس المراهقين في ع

الجوانب على النحو التالي:

(هناك أهمية كبيرة بين فكرة عبد الله ناصح علوان حول التربية الاجتماعية

والأهداف للتربية الوطنية، إذ أن لهما ارتباط وثيق. وهذا يتوافق مع أهداف التربية والتعليم في

إندونيسيا كما هو مذكور في قانون جمهورية إندونيسيا رقم .

التربية الوطنية

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Zaini Anwar (2019): “Social Education Materials in the Perspective of ‘Abdullah Nāshih ‘Ulwan (1928-1987 M) (A Study on the Book of *Tarbiyatul Aulād fi al-Islām*)”.

Education is a conscious action whose purpose is to develop human nature in the potential of human resources towards the formation of whole human beings.

There are two formulations of the problem in this study namely: 1) how does the concept of social education in the perspective of Dr. ‘Abdullah N shih‘ Ulw n?, 2) what are the important points of social education in Islam in the perspective of Dr. ‘Abdullah N shih‘ Ulw n?, 3) what is the relevance of ‘Abdullah N shih‘Ulw n’s thought about social education with the aim of national education.

This research is a library research in which the data used are primary sources-taken from the work of ‘Abdullah N shih‘ Ulw n "*Tarbiyah al-Awlad fi al-Islam*", and secondary sources in the form of books that have relevance to the preparation of this study. Hence, the approach used is a historical approach which traces the background of ‘Abdullah N shih‘ Ulw n’s thought about social education by breaking down the factors triggering its birth.

Social education is the education for children from childhood so that he/she is accustomed to the main social behavior and has the basics of noble psychology based on eternal Islamic creed, deep awareness of faith so that the child can perform well in the society.

The final results of this study are: 1) In the book of *Tarbiyatul Aulad Fil Islām* created by ‘Abdullah N shih‘ Ulw n, in the point of social education, Islam regulates four methods to educate children. They are the method of embedding the noble foundations of psychology, maintaining the rights of others, maintaining general social ethics and social monitoring, and Criticism; 2) The changes in juvenile psychology occur in several aspects like: cognitive aspects, emotional aspects, moral aspects, social aspects, and religious aspects; 3) The relevance of ‘Abdullah N shih ‘Ulw n’s thought about children’s social education when it is associated with national education goals is found to be very relevant. This is in accordance with the objectives of education in Indonesia as stated in the law of the Republic of Indonesia No. 20 of 2003 concerning the National Education System.

Keywords: Social Education Material, Abdullah Nāshih ‘Ulwan, Book Study, Tarbiyah al-Aulad fi al-Islām.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan tindakan secara sadar yang tujuannya untuk mengembangkan fitrah manusia secara potensi sumber daya insani menuju terbentuknya manusia seutuhnya. Pendidikan merupakan proses kegiatan yang secara berkesinambungan, bertahap, seirama dengan perkembangan subyek didik. Sebagaimana yang dijelaskan dalam firman Allah.

لَتَرْكَبُنَّ طَبَقًا عَنْ طَبَقٍ

Artinya: *Sesungguhnya kamu melalui tahapan demi tahapan (dalam kehidupan)*¹

Maka ayat ini sesuai makna pendidikan yang dipaparkan oleh pakar pendidikan Naquib Al-Attas berpendapat bahwa pendidikan adalah proses penanaman sesuatu kedalam diri manusia mengacu kepada metode dan sistem penanaman secara bertahap.²

Berangkat dari pemikiran di atas, maka salah satu tugas pendidikan sosial adalah mengembangkan naluri manusia, sehingga terbentuk kepribadian yang luhur. Pendidikan sosial anak berusaha menetapkan aturan-aturan yang mengarahkan sikap sosial manusia yang berperan dalam menentramkan kehidupan kemasyarakatan dan keberlangsungannya secara baik, seperti faktor-

¹QS. Al Insiyiqoq Ayat 19

² Syed Muhammad Al-Naquib Al-Attas, *Konsep Pendidikan dalam Islam*, terj. Haider Bagir (Bandung: Mizan, 1992), h. 65-74.

faktor yang dapat mewujudkan rasa aman dan tentram. Pendidikan sosial anak bagi kaum muslimin bermaksud menentukan sistem kemasyarakatan secara umum dan mengharuskan manusia komitmen dengannya, sebagai wujud taqarrub kepada Allah, agar mendapatkan maslahat dunia dan akhirat.

Studi ini dilatar belakangi oleh keadaan faktual tentang keadaan sosial dan masyarakat di era globalisasi ini. Dengan semakin berkembangnya ilmu pengetahuan, utamanya di bidang teknologi dan komunikasi, membuat kehidupan manusia menjadi serba mudah. Di sisi lain, pengaruh globalisasi dengan ditandai keterbukaan media informasi semakin membanjiri anak-anak. Mereka menghabiskan waktu berjam-jam dengan bermain di depan komputer, melihat televisi, bermain game, internet, mendengarkan musik, dan lain sebagainya. Akibatnya anak menjadi kurang bersosialisasi dengan lingkungannya. Bahkan tidak jarang mereka tidak mengenal tetangganya. Karena waktu mereka habis di sekolah, banyak tugas dan kegiatan yang dilakukan, dan menghabiskan waktu berjam-jam di depan komputer. Baik untuk melaksanakan tugas maupun bermain game. Jarang kita temui keadaan seperti waktu kita kecil. Waktu bermain bersama dengan teman sebaya adalah hal yang menyenangkan.

Dulu pendidikan anak hanya ditekankan di dalam keluarga. Di dalam keluarga mereka telah mendapatkan pola asah, asih, dan asuh utamanya dari seorang ibu. Latar belakang seorang ibu akan menentukan kualitas kontak edukatif antara ibu dan anak. Masyarakat modern didominasi oleh persamaan hak antara laki-laki dan perempuan yang berimplikasi pada melonjaknya jumlah wanita karier. Imbas dari hal ini adalah kurangnya pola asah, asih, dan asuh orang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tua khususnya ibu kepada anaknya. Di sisi lain perempuan dengan pendidikan relatif tinggi lebih memilih untuk menjadi wanita karier daripada menjadi ibu rumah tangga. Hal ini menjadi dilema. Di satu sisi wanita dengan pendidikan rendah berkesempatan mendidik tetapi tidak maksimal, di sisi lain wanita berpendidikan tinggi tidak mempunyai kesempatan mendidik anak karena alasan karier. Pada saat yang bersamaan, baik anak-anak yang lahir dari ibu berpendidikan rendah maupun berpendidikan tinggi terus tumbuh berkembang secara alamiah.³

Permasalahan yang ditimbulkan oleh keterbukaan teknologi informasi, konflik keluarga, dan lain sebagainya sangat mungkin dibawa ke lembaga. Mengingat bahwa aspek tumbuh kembang anak usia dini sangat kompleks, mencakup perkembangan kognitif, fisik, motorik, sosial, emosional, dan keagamaan, pemerintah memandang perlu membina aspek-aspek perkembangan tersebut secara profesional dengan melibatkan lembaga-lembaga terkait.

Manusia sebagai makhluk individu sekaligus makhluk sosial. Manusia tentu saja mempunyai kebutuhan individu dan kebutuhan sosial menurut tingkatannya. Dalam kehidupan bersama untuk kelangsungan hidup kelompoknya. Kebutuhan-kebutuhan ini meliputi berbagai aspek kehidupan individu dan sosial, seperti sistem politik, ekonomi, sosial, dan pendidikan. Yang tersebut terakhir ini merupakan kebutuhan yang terpenting karena menyangkut pembinaan generasi

³ Suyadi dan Maulidya Ulfah, *Konsep Dasar PAUD*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013), h. 17.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendatang dalam rangka memenuhi kebutuhan – kebutuhan yang tersebut sebelumnya.⁴

Karena hidup bermasyarakat merupakan suatu keniscayaan, maka setiap generasinya harus dipersiapkan agar menjadi anggota masyarakat yang baik. Karenanya, anak-anak harus dididik tentang hal-hwal kemasyarakatan melalui tahapan atau fase tertentu. Anak-anak tidak dapat melampaui fase-fase pertumbuhan dengan sekaligus menjadi matang, maka setiap fase pertumbuhan merupakan tangga untuk fase berikutnya. Dia harus lebih dulu menyesuaikan diri dalam keluarga, sebelum dalam golongan tertentu, kemudian dalam masyarakat yang luas. Dalam hal ini, lingkungan sangat mempengaruhi perkembangan sosial si anak, ialah yang menolong si anak untuk dapat berpindah dari satu fase ke fase yang lain.⁵

Disinilah akan membutuhkan yang namanya pendidikan, yakni pendidikan sosial kemasyarakatan. Ada yang mendefinisikan bahwa pendidikan sosial kemasyarakatan adalah pendidikan yang mempersiapkan anak-anak untuk tugasnya sebagai penghasil dan sebagai pemakai.⁶

Melalui pendidikan ini, anak dibimbing, dibina, dan diarahkan secara sadar dan sengaja melalui sistem yang teroganisir. Melalui pendidikan sosial, maka anggapan yang menyatakan bahwa tingkah laku manusia ditentukan semata-mata

⁴ Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), h. 23.

⁵ Zakiah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1991), h. 53.

⁶ Solaeman Joesoef, *Konsep Dasar Pendidikan Luar Sekolah*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2004), h. 91



oleh faktor fisik dan kultural, dengan sendirinya akan terbantahkan, sebab pendidikan memegang peranan penting dalam pembentukan sosial anak.⁷

Namun pertanyaannya, bagaimanakah cara mendidik sosial anak tersebut? Dalam hal ini, Abdullah Nasih Ulwan menawarkan konsepnya. Menurutnya, diantara cara mendidik sosial anak adalah dengan cara menanamkan dasar-dasar kejiwaan yang mulia. Dalam pandangannya, Islam telah memberikan pedoman-pedoman pendidikan yang utama pada jiwa setiap masyarakat, baik terhadap anak-anak maupun orang dewasa, pembentukan kepribadian islam Islam tidak akan sempurna kecuali dengan jalan penanaman dasar-dasar kejiwaan yang mulia.⁸

Penanaman dasar-dasar kejiwaan yang mulia ini adalah sebagai cara internalisasi serangkaian dasar-dasar kejiwaan yang mulia sejak dini pada anak didik dalam rangka usaha membentuk pribadi anak agar mempunyai pribadi yang luhur. Untuk menanamkan kejiwaan yang mulia ini pada jiwa perseorangan maupun kelompok, Islam telah memberikan Bimbingan-bimbingannya yang bernilai dan pesan-pesannya yang praktis agar pendidikan sosial menjadi lebih sempurna maknanya, sehingga masyarakat tumbuh kembang atas dasar kerja sama yang produktif, ikatan yang kuat, sopan santun yang luhur, saling mencintai dan kritik diri yang konstruktif.⁹

Dalam konteks inilah pengasuhan dalam keluarga memiliki peran yang sangat penting. Interaksi anak dengan tua dan anggota keluarga lainnya akan sangat

⁷ Abu Ahmadi, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1991), h. 43.

⁸ Abdullah Nasih Ulwan, *Tarbiyatul Awlad fi al-Islam* Juz 1, (Beirut : Darussalam, t.th), 306-307.

⁹ *Ibid.*, 307.

menentukan tumbuh kembang anak. Sebab pengalaman yang dirasakan dan dijalani anak didalam keluarga memberikan bentuk dan corak karakter anak. Beranjak dari penjelasan diatas, kita semakin menyadari ketika datang ke tempat pendidikan, anak adalah manusia kecil yang telah memiliki sebetuk kepribadian atau karakteristik yang telah mulai terbentuk sebagai hasil pengasuhan dalam keluarga. Pendidikan yang berorientasi pada kemanusiaan pastilah menghormati kepribadian anak yang telah mulai terbentuk ini.¹⁰

Menurut Abdullah Nasih Ulwan ada lima pokok pikiran tentang metode pendidikan anak. Yaitu; Pertama; mendidik dengan keteladanan. Kedua; mendidik dengan adat kebiasaan. Ketiga; mendidik dengan nasehat. Keempat; mendidik dengan pengawasan. kelima; metode pemberian hukuman. Tapi yang perlu digarisbawahi bahwa pemberian hukuman menurut beliau diberikan hanya untuk menimbulkan efek jera dan menghentikan perilaku buruk serta tidak menyebabkan cacat dan menimbulkan trauma serta dendam pada si anak.¹¹

Sistem kemasyarakatan Isl m membahas semua yang berhubungan dengan seorang muslim, baik dari segi aktifitas pribadi dalam masyarakat atau sebagai anggota masyarakat, diawali dari akidah, pemikiran, nilai-nilai akhlak yang harus dipatuhi dan selaras dengan semua aktifitas manusia dari perkataan, diam dan interkasi dengan keluarga, kerabat dan tetangga serta intraksinya dengan non muslim.

¹⁰ Nusa Putra dan Ninin Dwi Lestari, *Penelitian Kualitatif PAUD*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2012), h. 34.

¹¹ Abdullah Nasih Ulwan, *Tarbiyatul awlad fi al-Islam.....*308.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan sosial Isl m mengatur dan memenej dengan detail, bukan sekedar pelajaran teoritis belaka yang membandingkan berbagai kondisi masyarakat pada kurun waktu dan tempat yang berbeda untuk menghasilkan sistem peembangan yang mengatur masyarakat tersebut pada tingkat kemajuan dan perkembangannya. Seperti pembahasan ilmu sosial ia mengatur berdasarkan wahyu yang menjelaskannya, menjelaskan jalur prilaku yang harus dilakoni oleh seorang muslim dalam hidupnya, sebagai harapan akan terwujudnya kemaslahatan dunia dan agamanya.

Tujuan diciptakannya manusia itu menurut Allah ialah beribadah kepada Allah. Sebagaimana firman Allah dalam surat Al Dzariy t ayat 56:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya: "Dan aku tidaklah menciptakan Jin dan Manusia kecuali untuk beribadah kepada-Ku"¹²

Tujuan pokok dan terutama dalam pendidikan Isl m menurut M. Athiyah Al-Abrasyi adalah "Mendidik budi pekerti dan pendidikan jiwa". Pendidikan budi pekerti harus ditanamkan pada fase anak. Anak adalah generasi yang diciptakan bagi kelangsungan kehidupan mendatang. Dia merupakan amanat dari Allah yang harus dididik dan diarahkan oleh orang yang sangat berpengaruh pada hidupnya yaitu orang tuanya¹³.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Muhammad Nur Abdul Hafidz mengutip pendapat Imam Ghozali sebagai berikut: "Anak adalah amanat bagi orang tuanya,

¹²QS. Az Zariyat Ayat 56

¹³Muhammad Athiyah Al Abrasyi, *Pendidikan Isl m Dan Falasafah*, h. 1

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena hatinya bersih, suci, dan polos. Kosong dari segala ukiran dan gambaran. Anak akan selalu menerima apa yang diukir untuknya, dan cenderung terhadap apa saja yang mempengaruhinya. Apabila dia dibiasakan untuk melakukan kebaikan, niscaya seperti itulah dia akan terbentuk. Oleh karena itu kedua orang tuanya akan mendapatkan kebahagiaan di dunia dan diakhirat.”¹⁴

Kedua orang tua sangat berpengaruh membentuk sosial anak. Peranan orang tua cukup besar untuk membuat goresan pertama. Apakah akan menjadi sebuah lukisan yang indah, bernilai tinggi, dan berada dalam ridho-Nya, atau sebaliknya menjadi gambaran yang buruk dalam kehidupan.

Untuk itulah Rasulullah SAW sepanjang hidupnya sangat memperhatikan jiwa anak-anak. Bahkan Rasulullah SAW telah meletakkan kaidah-kaidah mendasar bahwa seorang anak itu tumbuh dan berkembang mengikuti agama dan keyakinan kedua orang tuanya. Siapa saja yang mengabaikan pendidikan anaknya sama artinya dia telah melakukan kesalahan yang besar. Pada dasarnya manusia diciptakan dan dilahirkan dalam keadaan suci. Sebagaimana yang telah dinyatakan dalam salah satu sabda Rasulullah bersabda:

كُلُّ مَوْلُودٍ يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يَهُودَانَهُ أَوْ يَنْصَرَانَهُ أَوْ يَمَجْسَانَهُ

Artinya: "Dari Abi Hurairah berkata : Telah bersabda Rasulullah : (Semua anak dilahirkan dalam keadaan fitrah (suci dan bersih), maka kedua orang tuanyalah yang menjadikan dia (anak) sebagai seorang Yahudi, atau Nasrani, atau seorang Majusi"¹⁵

¹⁴Muhammad Nur Abdul Hafizd, *dari Perkataan Imam Al Gozali, prophetic Parenting*, h. 35

¹⁵ HR. Bukhori No. 341 Muslim No. 455 dan Ahmad V/466

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Sabda itu dapat diartikan juga bahwa lingkungan keluarga yang beragama Islam, peranan orang tua dalam mendidik anak-anaknya sangat besar pengaruhnya terhadap tebal tipisnya ketaqwaan anak setelah menjadi dewasa. Fitrah dalam keadaan suci pada saat dilahirkan merupakan bagian dari hakikat manusia sebagai makhluk ciptaan Allah. Dengan kata lain, pendidikan dan pengalaman merupakan faktor yang ikut menentukan perkembangan potensi yang dimiliki oleh manusia, khususnya potensi kejiwaan berupa fitrah beragama.

Maka dari itu tidak heran bahwa para pendahulu kita baik dari para ulama dan umara mereka tumbuh dan besar, dan bisa membuat perubahan yang besar dalam peradaban yang besar tidak lain mereka keluar dari didikan keluarga yang peduli akan pendidikan anak anaknya, yang paling penting dalam pendidikan anak adalah seorang ibu karna ibu adalah madrasah pertama bagi seorang anak¹⁶

Melihat pentingnya pendidikan anak, sudah barang tentu dibutuhkan suatu tatanan dan konsep tentang pendidikan yang tidak saja luas cakupan materinya, tetapi juga secara metodologis (pendekatannya). Anak memerlukan metode yang tepat dan sesuai dengan kondisi anak. Jika anak memiliki prestasi, ia perlu dipuji dan diberikan hadiah untuk memotivasi agar prestasinya lebih meningkat. Motivasi itu diharapkan dapat memberi peran yang besar dalam jiwa anak dan juga terhadap kemajuan gerakannya yang positif, membangun potensi-potensi dan kecondongan yang dimiliki anak.

¹⁶ Sufyan Baswedan MA, *Ibunda Para Ulama*, (Pustaka Ibnu Katsir Tahun 2000) h.



Akan tetapi hadiah yang bisa diberikan tidak hanya materi duniawi, bisa juga non materi dan justru ini yang jauh lebih bermanfaat, karna jika seorang anak diberikan hadiah materi setiap ia mendapatkan prestasi maka dia bisa tergantung kepada hadiah tersebut.¹⁷

Jika anak melakukan kesalahan, pemberian pelajaran menjadi suatu yang luas dan sangsi-sangsi itu diberikan melalui tahapan dan langkah-langkah. Misalnya, pada tahap pertama memperlihatkan cemeti atau alat menghukum lainnya sehingga anak dapat segera memperbaiki diri dan berusaha untuk berpegang kepada yang benar serta memperbaiki perilaku mereka yang salah. Jika anak masih melakukan kesalahan, karna menggantung cemeti juga termasuk perintah rasul dalam mendidik seorang anak¹⁸, sebagaimana hadits nabi Muhammad yang berbunyi : “gantungkanlah cemeti pemukul di tempat yang terlihat oleh penghuni rumah” (Hadits Riwayat Ath Thonari, dihasankan dalam silsilah Al Hadits As Shohih) tahap kedua merupakan hukuman fisik pertama bagi anak. Dengan hukuman ini anak akan merasakan bagaimana sakitnya sanksi dari tindakan yang salah.

Termasuk dalam upaya memberi pengajaran dan pendidikan kepada anak anak adalah memisahkahkan tempat tidurnya sejak usia 10 tahun, karna diusia 10 tahun insting yang dimiliki anak sedang membuktikan eksistensinya termasuk

¹⁷Umu Ihsan Dan Abu Ihsan al Atsari, *Mencetak Generasi Robbani mendidik Buah Hati Menggapai Ridho ilahi* (Ibnu Umar 2015), h. 213

¹⁸Asadul Al Faruq, *Gantungkan Cambuk Di Rumah* (Al-Kautsar 2003), h. 5



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga dalam hal seksualitas.¹⁹ Sebagaimana yang dianjurkan Rasulullah dalam sabda sebagai berikut.

مَرُوا أَوْلَادَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَهُمْ أَبْنَاءُ سَبْعِ سِنِينَ وَاضْرِبُوهُمْ عَلَيْهَا وَهُمْ أَبْنَاءُ عَشْرٍ وَفِرْقُوا
 بَيْنَهُمْ فِي الْمَضَاجِعِ

Artinya: "Perintahkanlah anak-anakmu untuk mengerjakan sholat pada usia tujuh tahun, dan pukullah dia ketika usia sepuluh tahun dan pisahkanlah tempat tidurnya, dan apabila menikahkan budak atau pelayan, maka janganlah ia melihat sesuatu dari auratnya karena sesungguhnya bagian dari bawah pusar adalah termasuk auratnya".²⁰

Dengan demikian, jika kedua tahapan sudah dilalui dalam pengajaran ternyata cara itu belum juga dapat meluruskan anak dan masih saja membangkang, perlu adanya pukulan. Akan tetapi, pukulan harus sesuai dengan aturan syariat. Jangan sampai pukulan itu menuruti hawa nafsu dan kemarahan serta keluar dari nilai-nilai pendidikan. Memukul anak harus berkaitan dengan proses pendidikan hal yang bersifat darurat, jangan sekali-kalinya untuk melepaskan rasa panas hati dan emosi orang tua. Dengan demikian, hadiah dalam ukuran yang tepat serta hukuman yang wajar akan bermanfaat bagi keberhasilan pendidikan.

Para sarjana muslim dan pemerhati disekitar pendidikan Islam telah banyak menghasilkan karya-karya yang cemerlang yang berkaitan dengan pendidikan anak. Salah satu karya cendekiawan muslim yang menggeluti dunia pendidikan anak adalah Dr. 'Abdullah N shih 'Ulw n dalam bukunya yang berjudul "Tarbiyatul Aulad fi Al Isl m" (Pedoman pendidikan anak dalam Islam). Dalam

¹⁹ Saiful Hadi El Sutha, *Pintar Mendidik Anak Ala Rasulullah* (Ibnu Umar 2002), h. 167

²⁰ HR Abu Dawud No. 3458

konsepnya beliau memaparkan pendidikan anak sejak dari masa natal (*Maulid*) sampai masa analisa, masa perolehan sampai selanjutnya masa dewasa.

Di samping membahas metode secara sempurna yang wajib dijumpai oleh para orang tua pendidik dan setiap orang mempunyai hak membina dan mendidik yang bersumber pada Al-Qur'an dan Hadits. Beliau juga memberikan gagasan-gagasan edukatif yang sangat esensial. Hal ini dilakukan untuk mencapai tujuan yang beliau tegaskan dalam bukunya yakni:

"Agar setiap orang yang berkepentingan dalam masalah pendidikan memiliki referensi yang cukup, mereka mengikuti jalan yang paling utama dalam mempersiapkan anak secara Isl mi, membina secara rohani, moral, dan intelektual, apabila karya dan usaha setiap individu dalam penulisan tentang pendidikan Isl m sudah mencapai kuantitas yang memadai dan mereka telah melaksanakan kewajiban dan tanggung jawab dibidang ini, berarti mereka telah menerangi jalan kebenaran dan kemuliaan kepada generasi kini dan mereka telah menjelaskan cara-cara praktis yang membawa kepada berdirinya masyarakat dan terbentuknya generasai teladan²¹. Sebagaimana yang disebutkan oleh 'Abdullah N shih 'Ulw n dalam bukunya yaitu:

رأي عبد الله ناصح علوان عن تربية الأولاد في الإسلام: من أظهر المسؤوليات التي
تم الإسلام بها، وحض عليها، ووجه الأنظار . . . مسؤولية المربين تجاه من لهم في
أعناقهم حق التعليم والتوجيه والتربية . . . فهي في الحقيقة مسؤولية كبيرة وشاقة وهامة .
نما تبدأ منذ سني الولادة إلى أن يدرج الولد في مرحلتي التمييز والمراهقة، إلى أن

²¹ bdullah N shih 'Ulw n , *Pedoman Pendidikan Anak Dalam Isl m*, Terj. Ayyid Irfani, MP. d I, (Fathan Prima Media, Depok. Th. 2016), h. 57

يصبح مكلفاً سويًا . . . شك إن المرء سواء أكان معلماً أو أباً أو أمّاً أو مشرفاً اجتماعياً . . . حين يقوم بالمسؤولية كاملة، ويؤدي الحقوق بكل أمانة و عزم ومضاء على الوجه الذي يتطلبه الإسلام . . . يكون قد يذل قصارى جهده في تكوين الفرد بكل خصائصه ومقوماته ومزاياه، ثم بالتالي يكون قد أوجد الأسرة الصالحة بكل خصائصها ومقوماتها ومزايها، ويكون كذلك - من حيث يعلم او لا يعلم - قد اسهم في بناء المجتمع المثالي الواقعي بكل خصائصه ومقوماته ومزاياه لتكوين الفرد الصالح، والأسرة الصالحة . . . وهذا هو منطلق الإسلام في الإصلاح. ولكل المرء فلا بد أن يمر ويهتم بالأمور السبعة ما تتعلق بتربية الأولاد في الإسلام، وهي:

١. مسؤولية التربية الإيمانية
٢. مسؤولية التربية الخلقية
٣. مسؤولية التربية الجسمية
٤. مسؤولية التربية العقلية
٥. مسؤولية التربية النفسية
٦. مسؤولية التربية الاجتماعية
٧. مسؤولية التربية الجنسية²²

Maka dari itu peneliti mendapatkan beberapa masalah dalam penelitian ini yang membuat peneliti mengambil judul ini, adapun masalah yang kami dapatkan adalah, kurangnya perhatian orang tua terhadap pendidikan sosial anak, kurangnya perhatian orang tua terhadap adab dan akhlak, rusaknya lingkungan sekolah dan masyarakat, yang menyebabkan kerusakan jasmani dan rohani dan rusaknya lingkungan sosial masyarakat, yang mengakibatkan rusaknya kalangan terdidik dalam masyarakat yang ada.

²² ‘Abdullah N shih ‘Ulw n. *Tarbiyatul Aulad fi Al-Isl m* (Dar As-Salam Cet. 31 th 1997 M), h. 116

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oleh karena itu, penulis menyuguhkan berbagai metode yang benar tentang mendidik anak menurut Islam melalui karya ‘Abdullah N shih ‘Ulw n yang sangat istimewa dan menuangkannya dalam bentuk tesis dengan judul: **"Pendidikan sosial dalam Islam dalam persepektif ‘Abdullah N shih ‘Ulw n " (Dalam Buku *Tarbiyatul Aulad Fi Al- Isl m*)"**.

Sebelum melanjutkan pembahasan, penulis lebih awal membahas dua poin yang dianggap penting terkait alasan memilih Nasih Ulwan dan analisis pemikiran beliau dan kaitannya dengan pendidikan terkini.

1. Alasan Memilih Nasih Ulwan

Penulis memilih konsep pendidikan menurut ‘Abdullah N shih ‘Ulw n , dikarenakan beliau merupakan salah satu dari banyak cendekiawan muslim diabad modern yang karyanya dalam pendidikan anak dijadikan pedoman oleh para pendidik di era modern sekarang ini. Konsep pendidikan anak yang akan penulis teliti dalam tesis ini adalah konsep pendidikan anak mulai dari umur anak dalam kandungan sampai anak menjadi remaja. Adapun sisi pendidikan yang akan diteliti dari konsep pendidikan anak adalah pendidikan perilaku dan emosional (*Akhlak*).

2. Analisi Pemikiran Nasih Ulwan dan kaitannya dengan konteks pendidikan terkini.

Pendidikan nasih ulwan menitik beratkan pada nilai nilai agung dalam kehidupan seperti nilai keimanan, nilai akhlak, nilai sosial. Yang mana nilai ini sangat dibutuhkan dalam pendidikan masa kini.

B. Penegasan Istilah

Untuk memudahkan pemahaman dan menghindari kekeliruan pemahaman terhadap maksud yang terkandung dalam judul tesis tersebut serta agar lebih jelas sasaran yang di maksud oleh penulis, terlebih dahulu perlu dijelaskan mengenai pembatasan masalah dan arti kata dari rangkaian kalimat judul diatas. Adapun kata terpenting yang perlu diberi penegasan istilah adalah Pendidikan Sosial.

Pendidikan Sosial anak adalah mendidik anak dari sejak masih kecil supaya terbiasa dengan perilaku yang utama dan memiliki dasar-dasar kejiwaan yang mulia yang bersumber pada akidah Isl m yang abadi, kesadaran iman yang mendalam agar anak tampil dalam masyarakat dengan sebagai penampilan dari kemampuan bergaul dengan baik akhlak, keseimbangan akal yang matang dan perilaku yang bijak.

C. Fokus Penelitian

Mengingat luasnya permasalahan yang teridentifikasi sebagaimana yang kami paparkan diatas maka penulis hanya meneliti konsep **Pendidikan Sosial dalam persepektif 'Abdullah N shih 'Ulw n.**

D. Rumusan Masalah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana Pendidikan Sosial menurut Dr. ‘Abdullah N shih ‘Ulw n ?
2. Apa poin penting Pendidikan Sosial menurut Dr. ‘Abdullah N shih ‘Ulw n ?
3. Apa relevansi pemikiran ‘Abdullah N shih ‘Ulw n tentang pendidikan sosial.?

E. Tujuan Penelitian

Dengan penelitian ini penulis mempunyai beberapa tujuan yang ingin dicapai yaitu:

1. Untuk mengetahui konsep pendidikan sosial menurut ‘Abdullah N shih ‘Ulw n.
2. Untuk mengetahui point-poin penting tentang Pendidikan Sosial menurut ‘Abdullah N shih ‘Ulw n.
3. Untuk mengetahui relevansi pemikiran ‘Abdullah N shih ‘Ulw n tentang Pendidikan Sosial.

F. Manfaat Hasil Penelitian

Tulisan ini akan menambah data dan informasi bagi jurusan Tarbiyah dalam upaya pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam pendidikan moral anak.

Sebagai bahan untuk kajian yang lebih mendalam dan dapat diterapkan dalam mendidik moral anak sesuai dengan perkembangan pendidikan dan masalah moral

saat ini. Juga sebagai kontribusi dalam menambah wawasan orang tua dan memahami moral anak agar nantinya anak mempunyai moral yang baik.

Sebagai syarat untuk mendapat gelar magister dengan gelar sarjana pendidikan Isl m. Peneliti dapat mengetahui pendidikan moral anak menurut ‘Abdullah N shih ‘Ulw n. Peneliti dapat mengambil kelebihan untuk dimanfaatkan dalam mendidik moral anak dalam problematika saat ini.

G. Sistematika Penulisan

Tesis ini secara sistimatis tersusun dalam beberapa bab. Masing-masing bab terdiri dari sub bab. Secara gamblang sistimatis format tesis ini sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan, merupakan gambaran global dari judul tesis yang meliputi: Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Hasil Penelitian dan Sistematika Penulisan Tesis.

BAB II : Pendidikan dan Biografi ‘Abdullah N shih ‘Ulw n, Konsep Pendidikan Anak Perspektif ‘Abdullah N shih ‘Ulw n dan Metode-Metode pendidikan yang efektif menurut ‘Abdullah N shih ‘Ulw n

Pada bab ini membahas riwayat hidup, karya-karya ‘Abdullah N shih ‘Ulw n serta gambaran umum pendidikan anak menurut Isl m.

BAB III : Menyajikan tentang Metode dan Jenis penelitian, data dan tehnik analisis data.

BAB IV : Analisis pendidikan sosial dalam Isl m menurut ‘Abdullah N shih ‘Ulw n (Komparasi dengan tokoh-tokoh pendidikan).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V: Penutup.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KONSEP DAN TEORI PENDIDIKAN SOSIAL

A. Pengertian Pendidikan Sosial

Dalam bahasa Arab pendidikan disebut dengan istilah *Tarbiyah*. Berasal dari kata kerja (يَرْبِي - تَرْبِيَةٌ) yang berarti mendidik²³ atau (يَرْبُ - يَرْبُ) yang berarti mengasuh atau memimpin, sebagaimana ditegaskan dalam Al-Qur'an Surat Al-Fatihah ayat yang pertama. Menurut Atiyah Al-Abrasy, pendidikan Islam berarti mempersiapkan manusia supaya hidup dengan sempurna dan bahagia mencintai tanah air, tegap jasmaninya, sempurna budi pekertinya, pola pikirnya, teratur dengan rapi.²⁴ Naquib Al Attas berpendapat bahwa pendidikan adalah proses penanaman sesuatu kedalam diri manusia mengacu kepada metode dan sistem penanaman secara bertahap.²⁵

Pengertian Pendidikan Sosial Pendidikan dalam konteks Islam mengacu pada tiga unsur yaitu; *At-Tarbiyah*, *At-Ta'lim* dan *At-Ta'dib*. Dari ketiga istilah tersebut term *At-Tarbiyah* yang terpopuler digunakan dalam praktek pendidikan Islam. Sedangkan term *al-ta'lim* dan *al-ta'dib* jarang di gunakan.²⁶ Penggunaan istilah *al-tarbiyah* berasal dari kata Rabb. Walaupun kata ini memiliki banyak arti, akan tetapi pengertian dasarnya menunjukkan tumbuh, berkembang, memelihara,

²³ Prof. Dr. H. Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia*, (PT. Mahmud Yunus wa Dzurriyyah, 2007)

²⁴ Muhammad Athiyah Al-Abrasyi, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*, (Terjemahan H. Bustami A.Gani, Djohar Bahry, Bulan Bintang Jakarta), h. 78

²⁵ Syed Muhammad Al-Naquib Al-Attas, *Konsep Pendidikan dalam Islam*, terj. Haidar Bagir (Bandung: Mizan, 1992), h. 65-74.

²⁶ Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam; Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), h. 25

mengatur dan menjaga kelestarian atau eksistensinya. Memang kata tarbiyah dengan kata kerja “Rabba” merupakan kata umum, kata yang digunakan adalah kata “pengajaran” dalam bahasa arabnya adalah *ta’lim* dengan kata kerjanya “*allama*” pendidikan dan pengajaran dalam bahasa arabnya “*tarbiyah wa ta’lim*”. Kata kerja Rabba (mendidik) sudah digunakan pada zaman Nabi Muhammad saw. Dalam kata benda “Rabba” ini digunakan juga untuk “Tuhan” mungkin karena Tuhan yang bersifat mendidik, mengasuh, memelihara, malah menciptakan. Kata lain yang berarti pendidikan itu ialah ‘*addaba*’ kata *ta’lim* dengan kata kerjanya ‘*allama*’ juga sudah di gunakan pada zaman Nabi.²⁷

B. Pendidikan Sosial menurut Para Ahli

Pengertian pendidikan sosial menurut para ahli mengemukakan pendapatnya tentang pengertian pendidikan sebagai berikut:

1. Pendidikan sosial menurut ‘Abdullah N shih ‘Ulw n adalah mendidik anak dari sejak dia masih kecil supaya terbiasa dengan perilaku yang utama dan memiliki dasar-dasar kejiwaan yang mulia yang bersumber pada aqidah Isl m yang abadi, kesadaran iman yang mendalam agar anak tersebut dapat tampil di kehidupan masyarakat dengan sebaik-baiknya penampilan dan kemampuan bergaul dengan akhlak yang baik, keseimbangan, akal yang matang dan perilaku yang bijak.
2. Pendidikan menurut Al-Baidhawi mengatakan bahwa pada dasarnya *al-rabb* (dalam bahasa Indonesia berarti mendidik) yang bermakna *tarbiyah*

²⁷ Zakiah Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Isl m*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 2526

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(pendidikan), selengkapnya berarti menyampaikan sesuatu hingga mencapai kesempurnaan, sementara *rabb* yang mensifati Allah menunjukkan arti yang lebih khusus yaitu sangat atau paling.

3. Pendidikan menurut H. A. R. Tilaar: Pendidikan Sosial dalam hal ini merupakan suatu proses berkesinambungan. Proses tersebut berimplikasikan bahwa didalam peserta didik terdapat kemampuan-kemampuan immanen sebagai makhluk yang hidup didalam suatu masyarakat.²⁸

4. Pendidikan menurut Jalaluddin adalah: Pendidikan Sosial merupakan usaha untuk membimbing dan mengembangkan potensi peserta didik secara optimal agar mereka dapat berperan serasi dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat lingkungannya.²⁹

5. Menurut Ahmad D. Marimba mengatakan bahwa pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Berdasarkan rumusnya ini, Marimba menyebutkan ada lima unsur utama pendidikan, yaitu 1). Usaha (kegiatan) yang bersifat bimbingan, pimpinan atau pertolongan yang dilakukan secara sadar. 2). Ada pendidik, pembimbing atau penolong. 3). Ada yang dididik, atau si terdidik. 4). Adanya dasar dan tujuan dalam bimbingan tersebut. 5). Dalam usaha itu tentu ada alat-alat yang dipergunakan.³⁰

²⁸ H. A. R. Tilar, *Pendidikan Kebudayaan dan Masyarakat Madani Indonesia*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), h. 28

²⁹ Jalaludin, *Teologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), h. 95

³⁰ Ahmad D. Marimba, 1962. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Al-Ma'arif, 1994), h. 19.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Menurut Syekh Musthafa al-Ghalayaini, pendidikan adalah menanamkan akhlak. Sehingga pendidikan akhlak bisa tertanam kuat dalam jiwa. Sejatinya pendidikan itu adalah menanamkan akhlak yang utama, budi pekerti yang luhur serta didikan yang mulia dalam jiwa anak sejak dini. Karena jiwa seorang anak bagaikan lilin yang lembek yang dapat dengan mudah diukir dalam bentuk apapun, atau bagaikan kamera photoyang mampu mencetak gambar yang dijepret melalui lensanya.³¹
7. Dalam ensiklopedi, pendidikan dalam arti luas adalah semua perbuatan dan usaha manusia yang dilakukan secara sadar dari orang dewasa untuk memberikan pengaruh pada anak didiknya agar dapat meningkatkan kedewasaan dan bertanggung jawab atas segala tindakan atau perbuatannya secara moril.³²
8. Menurut Ngalim Purwanto, pendidikan ialah segala usaha orang dewasa dalam pergaulan anakanak untuk mencapai perkembangan jasmani dan rohani ke arah kedewasaan agar berguna bagi dirinya sendiri dan masyarakat.³³
9. Menurut Hasan Langgulung, pendidikan adalah suatu proses yang mempunyai tujuan biasanya diarahkan untuk menciptakan pola-pola tingkah laku tertentu pada kanak-kanak atau orang yang sedang dididik. Pendidikan

³¹ Musthafa A-Ghalayaini, *'Izhah al-Nasyi'in*, (Surabaya : al-Hidayah, t.t), h. 189.

³² Soegarda Poerbakawatja, *Ensiklopedi Pendidikan*, (Jakarta: Gunung Agung, 1982), h. 257.

³³ M Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), h. 11

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disini mengandung proses yang bertujuan untuk menciptakan pola tingkah laku anak didik, yang diusahakan oleh pendidik.³⁴

10. Menurut Ahmad Tafsir, pendidikan adalah usaha meningkatkan diri dalam segala aspeknya, dengan kegiatan yang melibatkan guru atau tidak, baik dalam kegiatan formal, non formal atau informal yang bertujuan membina segi aspek kepribadian, jasmani, akal, dan rohani.³⁵

Sedangkan pengertian dari kata sosial ada beberapa pendapat diantaranya;

- a. Kata sosial berasal dari bahasa arab - يجتمع - yang berarti kumpul atau berkumpul, berbaur, berinteraksi, dan bersosialisasi.
- b. Dalam kamus besar bahasa Indonesia Kata sosial diartikan suka memperhatikan kepentingan umum, seperti suka menolong, menderma dan sebagainya.³⁶
- c. Menurut Sahal Mahfudh, sosial secara ensiklopedis berarti segala sesuatu yang berkaitan dengan masyarakat yang menyangkut berbagai fenomena hidup dan kehidupan orang banyak, baik dilihat dari sisi mikro individual dan makro kolektif.³⁷

Sedangkan pengertian pendidikan sosial menurut beberapa ahli sebagai berikut:

³⁴ Hasan Langgulung, *Azas-Azas Pendidikan Islam*, (Bandung: al-Husna,1988), hal 189

³⁵ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perpektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1994), h. 26.

³⁶ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka,1993), h. 53.

³⁷ M.A. Sahal Mahfudh, *Nuansa Fiqih Sosial* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1994), h.257.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. M. Ngalim Purwanto berpendapat bahwa: Pendidikan Sosial adalah pengaruh yang disengaja yang datang dari pendidik-pendidik (seperti nenek, paman dan bibi, ayah dan ibu, dan guru-guru), dan pengaruh itu berguna untuk:

- 1) Menjadikan anak itu anggota yang baik dalam golongannya.
- 2) Mengajar anak itu supaya dengan sabar berbuat sosial dalam masyarakat, seperti dalam rapat-rapat, di jalan, dalam kereta api, dipasar, di dalam gedung bioskop, di Kantor Pos, di warung, koperasi, dan sebagainya. Pendeknya, di mana dan bilamana saja ia berhubungan dengan orang-orang lain.³⁸

b. Menurut Jalaluddin: “Pendidikan sosial adalah usaha untuk membimbing dan mengembangkan potensi peserta didik secara optimal agar mereka dapat berperan serasi dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat lingkungannya.”³⁹

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut di atas, dapat penulis simpulkan bahwa yang dimaksud dengan pendidikan sosial adalah usaha mempengaruhi yang dilakukan dengan sadar, sengaja dan sistematis agar individu dapat membiasakan diri dalam mengembangkan dan diri dalam mengembangkan dan mengamalkan sikap-sikap dan perilaku sosial dengan baik dan mulia dalam lingkungan masyarakat sesuai dengan hak dan kewajibannya sebagai anggota masyarakat dan sebagai warga negara.

³⁸ M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan, Teoritis dan Praktis* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), 171.

³⁹ Jalaluddin, *Teologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), 95.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian tentang pemikiran ‘Abdullah N shih ‘Ulw n telah banyak dilakukan oleh para sarjana. Hal itu karena ia merupakan pemikir muslim yang cukup produktif. Di antara bukunya yang paling banyak dikaji adalah “Tarbiyah al-Awlad fi al-Islam”. Berikut akan disajikan tiga penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini.

1. Tesis, Ahmad Tijani (2009) dalam penelitiannya yang berjudul “ Konsep Pendidikan Anak Sholeh Perspektif ‘Abdullah N shih ‘Ulw n” menyimpulkan bahwa :

- a. Pengertian pendidikan anak sholeh menurut ‘Abdullah N shih ‘Ulw n adalah bahwa seorang pendidik baik guru, ayah dan ibu maupun tokoh masyarakat ketika melaksanakan kewajiban-kewajibannya dengan penuh rasa amanat, kesungguhan sesuai dengan petunjuk Islam, maka sesungguhnya ia telah mengerahkan seluruh usahanya untuk membentuk individu yang penuh dengan kepribadian dan keistimewaan. Dengan demikian, baik disadari ataupun tidak, ia telah ikut ambil bagian penting dalam membangun masyarakat yang ideal yang nyata dengan berbagai kepribadian dan keistimewaan dalam membentuk individu serta keluarga yang sholeh, inilah logika Islam dalam menciptakan kemaslahatan.
- b. Kurikulum pendidikan anak sholeh menurut ‘Abdullah N shih ‘Ulw n adalah pendidikan keimanan, pendidikan akhlak, pendidikan fisik, pendidikan rasio, pendidikan psikis, pendidikan sosial dan pendidikan seksual.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Metode pendidikan anak sholeh menurut ‘Abdullah N shih ‘Ulw n adalah pendidikan dengan keteladanan, pendidikan dengan pembiasaan, pendidikan dengan nasehat, pendidikan dengan memberikan perhatian dan pendidikan dengan menggunakan hukuman.

2. Tesis, Wakti SP dalam penelitiannya yang berjudul “Etika Pergaulan Guru-Murid Perspektif ‘Abdullah N shih ‘Ulw n” menyimpulkan bahwa :

a. Pemikiran ‘Abdullah N shih ‘Ulw n tentang etika pergaulan guru-murid bersifat etis religius. Hal ini didasarkan pada tujuan pendidikan yang menurutnya meliputi tiga aspek, yaitu: ketuhanan, individualitas dan kemasyarakatan. Selain pengabdian kepada Tuhan, juga bertujuan untuk membentuk moral pribadi, intelektual dan kesehatan jasmani serta pembentukan sikap mental kemasyarakatan.

b. Pendapat ‘Abdullah N shih ‘Ulw n tentang pemilihan metode penyampaian materi yang efektif dan tepat guna sesuai dengan perkembangan psikologi pendidikan zaman sekarang. Juga, pandangan ‘Abdullah N shih ‘Ulw n tentang fungsi guru yang dituntut untuk mampu mentransfer ilmu pengetahuan, mencari metode yang tepat guna dalam penyampaian materi dan senantiasa bersabar dalam meluruskan kebengkokan anak didik serta selalu mengawasi anak didik dari hal-hal yang tercela sesuai dengan pendidikan zaman sekarang.

3. Jurnal; Ahmad Atabik dan Ahmad Burhanuddin Dosen STAIN Kudus dalam penelitiannya yang berjudul “Konsep ‘Abdullah N shih ‘Ulw n Tentang Pendidikan Anak” menyimpulkan bahwa:

- a. Dalam melaksanakan tanggung jawab pendidikan seorang pendidik, baik orang tua maupun guru, dapat menggunakan teknik-teknik serta metode-metode dalam mendidik anak agar tujuan pendidikan anak dapat tercapai secara maksimal. Karena metode merupakan perangkat dalam pendidikan agar tujuan pendidikan dapat tercapai. metode digunakan menyesuaikan perkembangan anak didik. Karena dalam melaksanakan segala sesuatu harus menggunakan cara dan metode yang tepat, sehingga tidak memperoleh hasil yang mengecewakan.
- b. ‘Abdullah N shih ‘Ulw n telah merangkum beberapa metode yang efektif dalam mendidik anak. Secara eksplisit ‘Abdullah N shih ‘Ulw n mengemukakan 5 metode pendidikan dalam buku tersebut, yaitu: Pendidikan keteladanan, pendidikan kebiasaan, pendidikan nasehat, pendidikan dengan memberikan perhatian dan pengawasan

Dari tiga penelitian di atas bisa dinilai bahwa: meskipun ketiganya sama-sama memfokuskan kajiannya pada pemikiran ‘Abdullah N shih ‘Ulw n, namun ketiganya sama-sama tidak membahas tentang pendidikan sosial. Sehingga penulis memiliki peluang untuk melakukan kajian tentang pendidikan sosial perspektif ‘Abdullah N shih ‘Ulw n dalam kitabnya Tarbiyah al-Awlad fi al-Islam dan relevansinya dengan tujuan pendidikan nasional.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat pustaka (*library research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengkaji sumber data yang terdiri dari buku-buku tafsir dan literatur literatur yang berkaitan dengan judul penelitian.

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif, artinya prosedur pemecahan masalah di ambil dari analisis data yang di ambil dari buku buku yang berkaitan dengan judul penelitian dan klasifikasi bersifat teoritis, analisis pengolahan disajikan secara rasional dengan menggunakan pola fikir dan analisis logika.

2. Sumber Data

Sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini berasal dari beberapa bahan tertulis berupa literatur yang mempunyai relevansi dengan permasalahan penelitian ini Data yang di perlukan dalam penelitian ini bersumber dari dokumen perpustakaan yang terdiri dari dua jenis buku, yakni primer dan sekunder. adapun sumber sumber buku yang dipakai sebagai berikut:

a. Sumber Primer

Sumber primer dalam penelitian ini adalah; **kitab Tarbiyatul Aulad fil Isl m karya ‘Abdullah N shih ‘Ulw n.**

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

b) Sumber Sekunder

Sebagai sumber sekunder dalam penelitian ini di lengkapi dengan bahan bahan lain yang berkaitan dengan penelitian di antaranya :

- 1) Al Akhlak lil banin, karya Umar Bin Ahmad Barja, surabaya, pustaka Ahmad Nabhan.
- 2) Syarhu Al Adabul Mufrod,

B. Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data

1) Teknik Pengolahan Data

Telaah pemikiran (naskah buku), yaitu dengan melakukan telaah dan pemecahan naskah buku serta penyeleksian secara selektif terhadap data yang diperoleh, untuk diketahui data yang diperoleh tersebut dapat dimasukan atau tidak dalam proses penelitian.

Interpretasi, yaitu dengan memberikan penjelasan atau penafsiran terhadap data hasil penelitian yang kurang jelas, sehingga mudah di pahami.

2) Teknik Analisis Data

Analisis yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah *Content Analysis*, yaitu setelah data di peroleh dengan melakukan pengkajian atau penelaahan secara insentif terhadap kitab kitab tafsir atau yang berkaitan dengan penelitian ini sehingga diperoleh deskripsi konsepnya, kemudian penulis menganalisis.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Langkah – Langkah Teknik Analisis Data.

a. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis kualitatif, peneliti setiap harinya dapat mendapatkan banyak data baik melalui observasi, atau dari sejumlah dokumen, data yang terekam dirangkum, kemudian diseleksi. masing-masing bisa memasukan kedalam katagori tema yang mana, fokus yang mana, permasalahan yang mana”⁴⁰

b. Display Data

Alur penting yang kedua dari analisis data adalah penyajian data tersebut, disamping untuk memenuhi data yang telah direduksi, juga untuk memudahkan pengongtruksian dalam rangka menuturka, menyimpulkan dan menginterpretasikan data. juga bisa berfungsi sebagai daftar bias secara ringkas atau cepat menunjukan cakupan data yang telah dikumpulkan, bila di anggap kurang atau belum lengkap dapat dicari lagi datanya pada sumber-sumber yang relevan.

c. Menarik Kesimpulan

Muara dari kegiatan data kualitatif data terletak pada penuturan tentang apa yang berhasil kita mengerti berkenaan dengan suatu masalah yang diteliti yang komperhensif dan mendalam. hal ini sangat tergantung pada kemampuan peneliti didalam merinci fokus masalah yang benar benar menjadi pusat perhatian untuk ditelaah secara mendalam; mencatat setiap data yang relevan untuk masing

⁴⁰ Faisol, *format sanapiah penelitian*, (Bandung: pt. raja grafindo persada,1995)

masing fokus dalam masalah yang diteliti; dan menyatakan yang dimngerti secara bulat tentang suatu masalah yang diteliti.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

1. Dalam kitab *Tarbiyatul Aulad Fil Isl m* karya ‘Abdullah N shih ‘Ulw n, dalam poin Pendidikan Sosial Anak Dalam Isl m terdapat empat metode dalam mendidik anak. Empat metode tersebut adalah metode Menanamkan Dasar-Dasar Kejiwaan Yang Mulia, Memelihara Hak Orang Lain, Menjaga Etika Sosial Secara Umum dan Pengawasan dan Kritik Sosial.
2. Adapun relevansi pemikiran Abdullah Nasih Ulwan tentang pendidikan sosial anak jika dikaitkan dengan tujuan pendidikan nasional sangat relevan. Hal ini mengacu pada tujuan nasional pendidikan di Indonesia itu sendiri sesuai dengan apa yang tercantum dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa pendidikan dilakukan agar mendapatkan tujuan yang diharapkan bersama yaitu: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara” . dan sesuai juga Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun

2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang mengatakan, bahwa tujuan pendidikan nasional adalah meningkatkan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, kecerdasan, keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian, mempertebal semangat kebangsaan agar dapat menumbuhkan manusia-manusia pembangun yang dapat membangun dirinya sendiri serta bertanggung jawab atas pembangunan bangsa. Mengacu pada Undang-Undang tentang pendidikan dan GBHN tentang ketetapan MPR tersebut, maka bisa disimpulkan bahwa pemikiran Abdullah Nasih Ulwan tentang pendidikan sosial anak sangat relevan dengan tujuan pendidikan di Indonesia.

B. Saran-saran

Dalam penulisan ini, menulis merekomendasikan beberapa saran untuk kiranya dapat menjadi bahan pertimbangan. Saran-saran tersebut adalah:

1. Untuk pendidik di lembaga formal. Hendaknya para pendidik (guru) di sekolah formal dapat memilih dan memilih metode yang cocok digunakan dalam mendidik peserta didik katagore remaja. Karena di masa remaja ini, psikologi
2. Mereka sudah berbeda dengan yang masih tergolong anak-anak. Sehingga para pendidik (guru) harus memilikibekal ilmu psikologi perkembangan agar dalam memberikan pendidikan dapat menyesuaikan metode yang digunakan dengan psikologi remaja.
3. Untuk para orang tua. Mendidik anak adalah kewajiban setiap orang tua karena anak adalah anugrah terindah yang diamanhkan kepada orang tua. Anak bisa menjadi anugrah ataukah mesibah tergantung didikan yang

diberikan orang tua kepadanya. Bukan hanya materi pendidikan yang penting diperhatikan oleh orang tua, akan tetapi metode yang digunakan juga meepengaruhi sampai tidaknya materi itu. Semisal orang tua ingin mengajarkan kesabaran, tetapi setiap hari anak melihat orang tuanya sering marah-marah ketika mendapat kesulitan. Maka metode harus diperhatikan dan disesuaikan dengan perkembangan psikologi di masanya.

4. Dalam konteks mikro, apresiasi terhadap buah karya para pemikir muslim, khususnya di Indonesia sampai saat ini masih sangat kecil dan memprihatinkan. Padahal, tidak sedikit orang Indonesia (dalam pengalaman sejarah masa lalu) yang cukup produktif dalam menghasilkan beberapa karya tulis yang bisa diterima oleh masayakat dunia. Dalam konteks makro, dunia Islam seolah tercengkram kuat dalam lilitan virus kejumudan sehingga jauh tertinggal dibandingkan dengan pemikiran di luar Islam, khususnya dalam bidang pemikiran multidisipliner, termasuk ivovasi-inovasi di bidang pendidikan. Padahal, sejarah mencatat, tidak sedikit para intelektual muslim yang turut serta mewarnai peradaban dunia dengan karya mereka yang gemilang, seprti Ibnu Sina, Ibnu Khaldun, Ibnu Rusyd, dan lain sebagainya. Untuk itu dibutuhkan kesadaran dari umat muslim untuk bangkit kembali mengulang kejayaan di masa lalu dengan membuka tabir “kesadaran ilmiah” yang selama ini menutupinya.

C. Kata Penutup

Segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan segala rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini. Penulis menyadari

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sepenuhnya bahwa dalam penulisan Tesis ini terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Hal ini disebabkan keterbatasan dari penulis, baik dalam hal pengetahuan, kemampuan maupun pengalaman penulis. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat penulis harapkan, demi perbaikan dan pengembangan Tesis ini agar menjadi lebih baik lagi. Demikian penelitian ini dilakukan dan disampaikan, semoga Allah menjadikan Tesis ini sebagai sarana untuk kita mengambil manfaat dan hikmah Allah swt, dan sumbangan bagi perbaikan dan pengembangan pendidikan Islam di Indonesia.

Ucapan terakhir dalam penulisan tesis ini, semoga Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* senantiasa menerangi jiwa kita dengan cahaya petunjuknya sehingga apa yang kita ucapkan dan kita perbuat merupakan manifestasi dari ajaran-ajarannya, "wa al-Hamdu li-Allahi Rabbi al-'Alamin".

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- ‘Abdullah N shih ‘Ulw n , *Pedoman Pendidikan Anak Dalam Isl m*, Terj. Ayyid Irfani, MP. d I, Fathan Prima Media, Depok. Th. 2016
- ‘Abdullah N shih ‘Ulw n , *Tarbiyat al-Aulad fi al-Isl m*, Dar al-Salam, Mesir,1997, Juz I
- ‘Abdullah N shih ‘Ulw n , *Tarbiyat al-Aulad fi al-Isl m*, Dar al-Salam, Mesir, juz 2, 1997.
- ‘Abdullah N shih ‘Ulw n. *Tarbiyatul Aulad fi Al-Isl m* Dar As-Salam, Mesir Cet. 31 th 1997
- Abdullah Ibn Sa’ad al-Falih, *Tarbiyat al-Abna’*, *Langkah Praktis Mendidik Anak*, Terj. Kamran As’at Irsyady, Irsyad Baitus Salam, Bandung, 2007.
- Abu Dawud, *Sunan Abi Dawud*, Bab Mengumandangkan Adzan pada Telinga Bayi Ketika Dilahirkan, no. 4441, Maktabah Syamilah vol 3. 15, juz 13.
- Abu Muhammad Iqbal, *Pemikiran Pendidikan Isl m*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2015.
- Ahmad Tijani, “*Konsep Pendidikan Anak Sholeh Perspektif ‘Abdullah N shih ‘Ulw n*”, Tesis, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2009.
- Al-Qur’an dan Terjemahnya.
- Dindin Jamaluddin, *Paradigma Pendidikan Anak Dalam Isl m*, Bandung, Pustaka Setia, 2013.
- H A. R. Tilar, *Pendidikan Kebudayaan dan Masyarakat Madani Indonesia*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000

- http://library.walisongo.ac.id/digilib/files/disk1/31/jtptiain-gdl-s1-2004-rodhiyahni-1535-bab2_319-3.pdf. Diakses pada harisenin, 30 maret 2015.
- http://library.walisongo.ac.id/digilib/files/disk1/31/jtptiain-gdl-s1-2004-rodhiyahni-1535-bab2_319-3.pdf. Diakses pada hari senin, 30maret 2015.
- <http://www.m-edukasi.web.id/2012/10/pendidikan-anak-usia-dini-paud.html>. diakses pada hari senin, 30 maret 2015.
- Jalaludin, Teologi Pendidikan, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001
- M. Arifin, Ilmu Pendidikan Isl m Suatu Tinjauan Teoritis dan prektis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner, Jakarta: Bumi Aksara, 1994
- Mahmud, *Pemikiran Pendidikan Isl m*, Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 167
- Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Isl m*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2005
- Maria Montessori, Gerald Lee Gutex (ed.), *Metode Montessori*, Terj. AhmadLintang Lazuardi, Pustaka Pelajar, 2013.
- Muhammad Athiyah Al-Abrasyi, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*, (Terjemahan H. Bustami A.Gani, Djohar Bahry, Bulan Bintang Jakarta)
- Musnad Ahmad, Bab Hadis Sayyidah Aisyah*, Maktabah Syamilah
- Nur Uhbiyati, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan Isl m*, Pustaka Rizki Putra, Semarang, 2002.
- Prof. Dr. H. Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia*, PT. Mahmud Yunus wa Dzurriyyah, 2007
- Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Isl m*; Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis, Jakarta: Ciputat Press, 2002

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

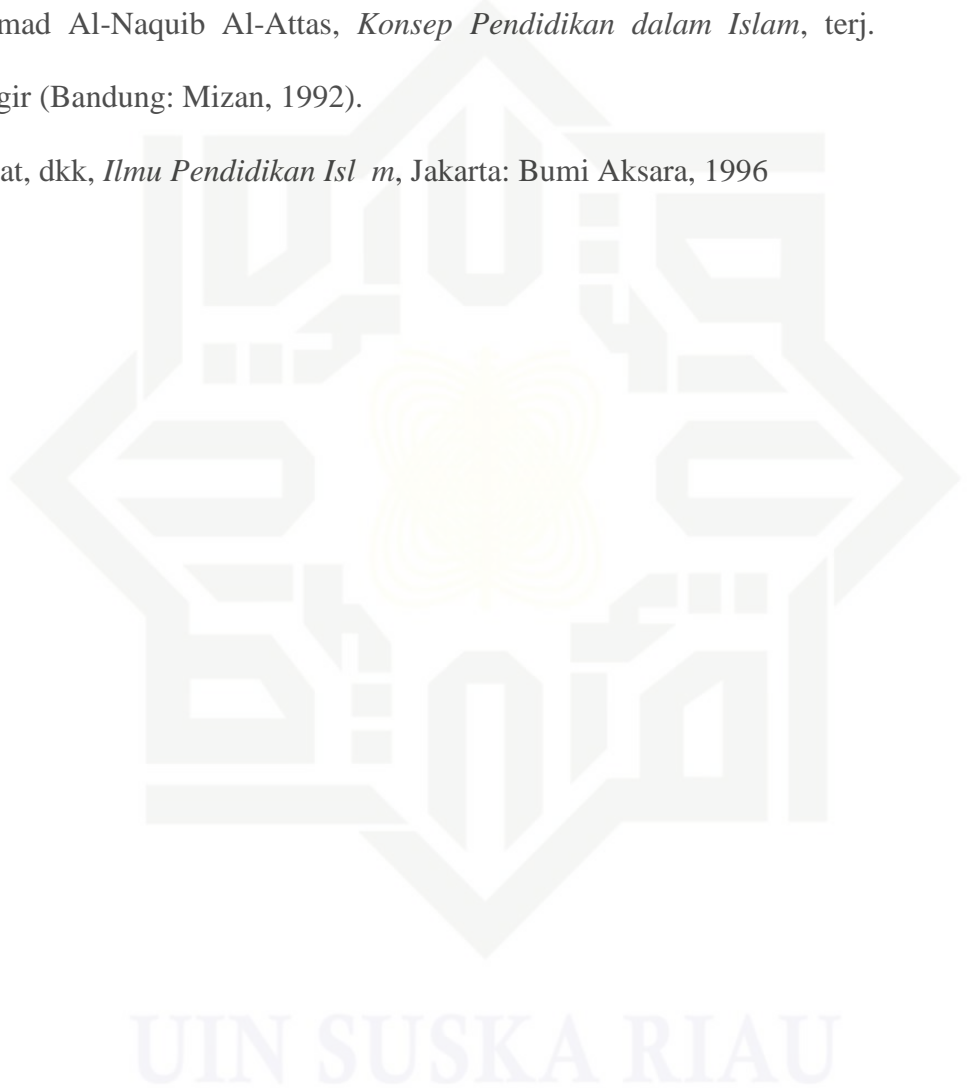
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Shahih Bukhari, *Bab Pendapat Tentang Anak Orang Kafir*, Maktabah Syamilah
 Sunan al-Turmudzi, *Bab Ketika Seorang Anak Diperintahkan Mendirikan Sholat*,
 no. 372, Maktabah Syamilah

Suyadi, *Manajemen PAUD*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2011.

Syed Muhammad Al-Naquib Al-Attas, *Konsep Pendidikan dalam Islam*, terj.
 HaidarBagir (Bandung: Mizan, 1992).

Zakiah Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Isl m*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR PUSTAKA

- ‘Abdullah N shih ‘Ulw n , *Pedoman Pendidikan Anak Dalam Isl m*, Terj. Ayyid Irfani, MP. d I, Fathan Prima Media, Depok. Th. 2016
- ‘Abdullah N shih ‘Ulw n , *Tarbiyat al-Aulad fi al-Isl m*, Dar al-Salam, Mesir,1997, Juz I
- ‘Abdullah N shih ‘Ulw n , *Tarbiyat al-Aulad fi al-Isl m*, Dar al-Salam, Mesir, juz 2, 1997.
- ‘Abdullah N shih ‘Ulw n. *Tarbiyatul Aulad fi Al-Isl m* Dar As-Salam, Mesir Cet. 31 th 1997
- Abdullah Ibn Sa’ad al-Falih, *Tarbiyat al-Abna’*, *Langkah Praktis Mendidik Anak*, Terj. Kamran As’at Irsyady, Irsyad Baitus Salam, Bandung, 2007.
- Abu Dawud, *Sunan Abi Dawud*, Bab Mengumandangkan Adzan pada Telinga Bayi Ketika Dilahirkan, no. 4441, Maktabah Syamilah vol 3. 15, juz 13.
- Abu Muhammad Iqbal, *Pemikiran Pendidikan Isl m*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2015.
- Ahmad Tijani, “*Konsep Pendidikan Anak Sholeh Perspektif ‘Abdullah N shih ‘Ulw n*”, Tesis, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2009.
- Al-Qur’an dan Terjemahnya.
- Dindin Jamaluddin, *Paradigma Pendidikan Anak Dalam Isl m*, Bandung, Pustaka Setia, 2013.
- H. A. R. Tilar, *Pendidikan Kebudayaan dan Masyarakat Madani Indonesia*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000

- http://library.walisongo.ac.id/digilib/files/disk1/31/jtptiain-gdl-s1-2004-rodhiyahni-1535-bab2_319-3.pdf. Diakses pada harisenin, 30 maret 2015.
- http://library.walisongo.ac.id/digilib/files/disk1/31/jtptiain-gdl-s1-2004-rodhiyahni-1535-bab2_319-3.pdf. Diakses pada hari senin, 30maret 2015.
- <http://www.m-edukasi.web.id/2012/10/pendidikan-anak-usia-dini-paud.html>. diakses pada hari senin, 30 maret 2015.
- Jalaludin, Teologi Pendidikan, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001
- M. Arifin, Ilmu Pendidikan Isl m Suatu Tinjauan Teoritis dan prektis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner, Jakarta: Bumi Aksara, 1994
- Mahmud, *Pemikiran Pendidikan Isl m*, Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 167
- Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Isl m*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2005
- Maria Montessori, Gerald Lee Gutex (ed.), *Metode Montessori*, Terj. AhmadLintang Lazuardi, Pustaka Pelajar, 2013.
- Muhammad Athiyah Al-Abrasyi, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*, (Terjemahan H. Bustami A.Gani, Djohar Bahry, Bulan Bintang Jakarta)
- Musnad Ahmad, Bab Hadis Sayyidah Aisyah*, Maktabah Syamilah
- Nur Uhbiyati, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan Isl m*, Pustaka Rizki Putra, Semarang, 2002.
- Prof. Dr. H. Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia*, PT. Mahmud Yunus wa Dzurriyyah, 2007
- Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Isl m*; Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis, Jakarta: Ciputat Press, 2002

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Shahih Bukhari, *Bab Pendapat Tentang Anak Orang Kafir*, Maktabah Syamilah
 Sunan al-Turmudzi, *Bab Ketika Seorang Anak Diperintahkan Mendirikan Sholat*,
 no. 372, Maktabah Syamilah

Suyadi, *Manajemen PAUD*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2011.

Syed Muhammad Al-Naquib Al-Attas, *Konsep Pendidikan dalam Islam*, terj.
 HaidarBagir (Bandung: Mizan, 1992).

Zakiah Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Isl m*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996



CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

© Hak cipta milik UIN Suska Riau This is to certify that State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Name : Zaini Anwar
ID Number : 21691104842
Date of Birth : March 18, 1990
Sex : Male
Test Form : Paper Based Test

Achieved the following scores on the

English Proficiency Test

Listening Comprehension : 40
Structure & Written Expressions : 48
Reading Comprehension : 49
Overall Score : 457

Expire Date : October 15, 2019



English Proficiency Test Certificate Provided by
Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.
The scores and information presented in this score report are approved.
Address : Jl. Sultan Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004
HP : 0852 71 04 0823 Fax : (0761) 858832
Email : info@pusat-bahasa.info Website : pusat-bahasa.info



The Head of Language Development Center
Drs. H. Kalayo Hasibulan, M. Ed-TESOL
NIP. 196510281997031001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap melanggar hak cipta jika dipublikasikan, diperjualbelikan, atau digunakan untuk tujuan komersial tanpa izin dari Pusat Pengembangan Bahasa UIN Suska Riau.
2. Dianggap melanggar hak cipta jika dipublikasikan, diperjualbelikan, atau digunakan untuk tujuan komersial tanpa izin dari Pusat Pengembangan Bahasa UIN Suska Riau.

1.	22 Jan 2019	Perbaikan Jurnal Buku & 3 buku Cendekia umum Pene- ditan	SP
2.	8 Februari 2019	Perbaikan Makalah & Lembaria Dab	SP
3.	8/Maret 2019	Perbaikan Bayar Data Analisis	SP
4.	29/2019 Maret	Perbaikan Penjaja Data & Analisis	SP
5.	18/2019 April	Perbaikan Abstrak Tata Tulis, & Analisa	SP
6.	20 2019 Apr 1	Ace untale Bayik ke-	SP

Catatan : Pekanbaru, 22 Januari 2019

*Coret yang tidak perlu
Pembimbing I / Promotor*

1.	2/2019	Perbaikan Lb, Rumus & Model Ternak	
2.	16/2019	Perbaikan Ppt Ppt	
3.	12/2019	Perbaikan Aee	
4.	31/2019	Perbaikan Aee	
5.			
6.			

Catatan : Pekanbaru, 31/1/2019

*Coret yang tidak perlu
Pembimbing II / Co Promotor*



© Himpunan Cipta milik UIN Suska Riau



**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA
NIM
PROGRAM
PRODI
KONSENTRASI

ZAIM ANWAR
2169404842
PASCASARJANA
PAI
PAI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	Kamis 02 Februari 2017	ayat - ayat mutasyabihat		
2		menurut salafiyah dan		
3		menurut AS-ARyah dan		
4		pengaruhnya terhadap penafsiran		
5		klaim Albus-sunnah		
6		Waqamada.		
7	01-02-2017	pluralisme dalam persepektif		
8		Al QUR'AN.		
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru, 02-02 - 2017
Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag
NIP. 19611230 198903 1 002

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

